



FORUM RAKYAT BALI TOLAK REKLAMASI

Jl. Akasia 16 No. 124 Denpasar

PERNYATAAN SIKAP **"CABUT SK GUBERNUR, TOLAK REKLAMASI TELUK BENOA"**

Salam Adil dan lestari !!!

Pencabutan SK Gubernur Bali No.2138/02-C/HK/2012 tentang Pemberian Izin dan Hak Pemanfaatan dan Pengembangan pengelolaan wilayah Perairan Teluk Benoa Provinsi Bali, bukan berarti teluk benoa selamat dari ancaman rencana reklamasi, sebab dalam SK Gubernur Bali Nomor 1727/01-B/HK/2013 tentang Izin Studi Kelayakan Rencana Pemanfaatan, Pengembangan dan Pengelolaan Wilayah Perairan Teluk Benoa, Gubernur masih memberikan celah kepada investor untuk melakukan reklamasi.

Padahal, pada tanggal 2 september 2013 UNUD telah menyatakan hasil final studi kelayakan bahwa teluk benoa **tidak layak direklamasi**, selain itu sebelumnya pada tanggal 28 agustus 2013 DPRD Bali juga telah mencabut rekomendasi DPRD Propinsi Bali No. 660/14278/DPRD tertanggal 20 Desember 2012. Dengan demikian, sejatinya DPRD Bali sebagai badan legislatif telah pula mencabut rekomendasinya kepada badan eksekutif (Gubernur Bali) untuk memberikan kesempatan kepada PT. TWBI melakukan kajian atau studi kelayakan di Teluk Benoa.

Selain itu dalam pertemuan yang diadakan pada tanggal 3 Agustus 2013, Gubernur Mangku Pastika sudah secara jelas menyatakan dan berjanji akan menolak reklamasi asalkan hasil final dari Studi Kelayakan menyatakan teluk Benoa tidak layak di reklamasi. Sehingga tidak ada alasan apapun dari pihak Gubernur untuk tidak mencabut SK Gubernur No. 1727/01-B/HK/2013.

Namun demikian, untuk kesekian kalinya kami menemukan sikap inkonsistensi dan sikap yang tidak satya wacana dari Gubernur Bali. Alih-alih segera mencabut SK Gubernur No. 1727/01-B/HK/2013 sesuai janjinya, yang ada Gubernur Bali beserta SKPD-nya malah secara tersirat mengingkari pernyataannya sendiri dengan bersikap mendorong atau setidaknya memberikan celah kepada PT. TWBI untuk dapat nantinya melakukan studi kelayakan dengan menggandeng perguruan tinggi lainnya.

Memperhatikan hal-hal tersebut, maka kami dari Forum Rakyat Bali Tolak Reklamasi (ForBALI) menyatakan sikap dan menuntut Gubernur Bali untuk:

1. Menghentikan seluruh upaya untuk melegalisasi reklamasi Teluk Benoa.
2. Memenuhi janjinya dan bersikap satya wacana dengan segera mencabut berlakunya SK Gubernur Nomor 1727/01-B/HK/2013 dan selanjutnya harus tetap mencabut serta menghentikan berlakunya SK terdahulu yakni SK Gubernur Bali Nomor 2138/02-C/HK/2012.
3. Tidak lagi melakukan pembohongan publik sebagaimana yang pernah terjadi pada tanggal 27 Juni 2013 bahwa yang bersangkutan (Gubernur Bali) mengatakan belum tahu tentang rencana Pemanfaatan dan Pengembangan Kawasan Perairan Teluk Benoa, padahal SK Nomor 2138/02-C/HK/2012 tentang



FORUM RAKYAT BALI TOLAK REKLAMASI

Jl. Akasia 16 No. 124 Denpasar

Izin Rencana Pemanfaatan dan Pengembangan Kawasan Perairan Teluk Bena telah dikeluarkan oleh Gubernur sendiri pada tanggal 26 Desember 2012,

4. Tidak lagi melakukan tindakan-tindakan pengelabuan hukum seperti pada tindakan mencabut SK 2138/02-C/HK/2012 dengan menerbitkan SK yang secara substansi tidak berbeda serta tidak melakukan usaha-usaha apapun, serta tidak lagi mengeluarkan aturan apapun dalam usaha melakukan reklamasi di Teluk Bena.
5. Selanjutnya agar tercipta praktik-praktik tata kelola pemerintahan yang baik, akuntabel dan memiliki etika, maka ForBALI juga tetap menuntut Gubernur Bali untuk meminta maaf kepada masyarakat Bali karena telah melakukan pembohongan publik atas keberadaan SK Nomor 2138/02-C/HK/2012 tentang Izin Rencana Pemanfaatan dan Pengembangan Kawasan Perairan Teluk Bena telah dikeluarkan oleh Gubernur sendiri pada tanggal 26 Desember 2012.

Demikian pernyataan sikap ini kami buat untuk mendorong Gubernur Bali untuk lebih tegas dan konsisten didalam menjaga lingkungan di Bali serta berpihak terhadap kepentingan Rakyat Bali.

Denpasar, 16 September 2013

ForBALI (Forum Rakyat Bali Tolak Reklamasi)¹

¹ **ForBALI** adalah aliansi masyarakat sipil Bali lintas sektoral yang terdiri dari lembaga dan individu baik mahasiswa, LSM, seniman, pemuda, musisi, akademisi, dan individu-insividu yang peduli lingkungan hidup dan mempunyai keyakinan bahwa Reklamasi Teluk Bena adalah sebuah kebijakan penghancuran Bali. Adapun yang tergabung dalam ForBALI adalah:

FRONTIER (Front Demokrasi Perjuangan Rakyat Bali), KEKAL (Komite Kerja Advokasi Lingkungan Hidup Bali), GEMPAR Teluk Bena (Gerakan Masyarakat Pemuda Tolak Reklamasi Teluk Bena), WALHI Bali, Sloka Institute, Mitra Bali, PPLH Bali, PBHI Bali, Kalimajari, Yayasan Wisnu, Manikaya Kauci, Komunitas Taman 65, Komunitas Pojok, Bali Outbond Community, Penggak Men Mersi, BEM Universitas Hindu Indonesia (UNHI) Bali, PPMI DK Denpasar, FMN Denpasar, Eco Defender, Nosstress, The Bullhead, Geekssmile, Superman Is Dead, Navicula serta individu-individu yang peduli keselamatan Bali.